

Improving High School Students' Financial Literacy to Become Smart Investors at a Young Age

Ependi^{1*}, Putu Tirta Sari Ningsih², Muhammad Gusvarizon³, Yohanes Bowo Widodo⁴,
Mansur⁵

^{1,3,5} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mohammad
Husni Thamrin

² Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mohammad Husni
Thamrin

⁴ Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Komputer, Universitas Mohammad Husni
Thamrin

Correspondence author: Ependi, ependi71@yahoo.com

DOI: <https://doi.org/10.37012/jpkmht.v7i1.2571>

Abstract

This community service aims to provide the understanding and skills needed for Senior High School (SLTA) students to become wise investors. With increasing access to financial information and investment products, young people are faced with opportunities and challenges to manage their finances effectively. However, many of them still lack basic knowledge of financial literacy. This program involves practical training consisting of several important components, namely understanding basic financial concepts, types of investments, risk management, and smart investment strategies. In this training, participants not only learn theory, but also participate in investment simulations using relevant technological tools. This aims to strengthen their understanding through direct experience. The implementation method consists of interactive workshops, group discussions, and Q&A sessions, all of which are directed at strengthening students' financial knowledge and skills. The results of this training are evaluated through knowledge testing and feedback from participants, which show a significant increase in understanding of financial literacy and investment skills. It is hoped that with this program, senior high school students will not only gain useful knowledge, but will also be able to apply it in their daily lives, so that they can make better financial decisions and become smart investors at a young age. Through this initiative, it is expected that there will be a sustainable positive impact on the financial capabilities of the younger generation to come.

Keywords: Financial Literacy, High School Students, Investment, Financial Education, Young Generation

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan yang diperlukan agar siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) dapat menjadi investor yang bijak. Dengan meningkatnya akses terhadap informasi keuangan dan produk investasi, anak-anak muda dihadapkan pada peluang dan tantangan untuk mengelola keuangan mereka secara efektif. Namun, banyak di antara mereka yang masih kurang memiliki pengetahuan dasar tentang literasi keuangan. Program ini melibatkan pelatihan praktis yang terdiri dari beberapa komponen penting, yaitu pemahaman tentang konsep dasar keuangan, jenis-jenis investasi, pengelolaan risiko, serta strategi investasi yang cerdas. Dalam pelatihan ini, peserta tidak hanya belajar teori, tetapi juga berpartisipasi dalam simulasi investasi menggunakan alat teknologi yang relevan. Hal ini bertujuan untuk menguatkan pemahaman mereka melalui pengalaman langsung. Metode pelaksanaan terdiri dari lokakarya interaktif, diskusi kelompok, dan sesi tanya jawab, yang semua diarahkan untuk memperkuat pengetahuan dan keterampilan keuangan siswa. Hasil dari pelatihan ini dievaluasi

melalui pengujian pengetahuan dan umpan balik dari peserta, yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mengenai literasi keuangan dan keterampilan investasi. Diharapkan bahwa dengan adanya program ini, siswa SLTA tidak hanya mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih baik dan menjadi investor cerdas di usia muda. Melalui inisiatif ini, diharapkan akan ada dampak positif yang berkelanjutan terhadap kemampuan finansial generasi muda yang akan datang.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Siswa SLTA, Investasi, Edukasi Keuangan, Generasi Muda

PENDAHULUAN

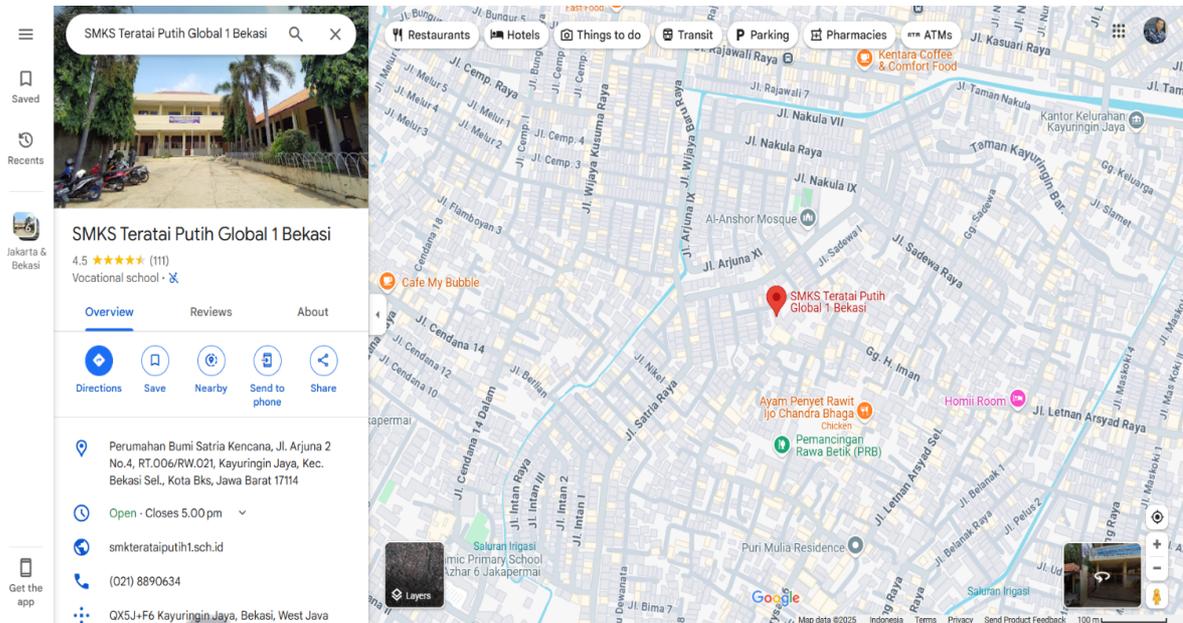
Pengabdian kepada masyarakat berjudul "Meningkatkan Literasi Keuangan Siswa SLTA Menjadi Investor Cerdas di Usia Muda" ini menggaris bawahi pentingnya literasi keuangan di kalangan remaja sebagai upaya untuk mempersiapkan generasi masa depan yang lebih cerdas secara finansial. Literasi keuangan mencakup pemahaman tentang manajemen keuangan, investasi, risiko, dan cara mengambil keputusan yang tepat terkait uang (Muthia et al., 2023). Tingginya tingkat konsumsi dan akses informasi keuangan di era digital ini sering kali memunculkan risiko bagi generasi muda, seperti penipuan investasi dan kesalahan dalam pengelolaan keuangan (Octrina et al., 2023). Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan menjadi sangat penting untuk membantu siswa dalam membuat keputusan finansial yang lebih baik dan bijaksana.

Penelitian menunjukkan bahwa banyak siswa SLTA belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai konsep-konsep keuangan, di mana rata-rata siswa hanya mencapai kurang dari 50% dalam penilaian literasi keuangan (Helen & Ilias, 2019). Hal ini menunjukkan perlunya program edukatif yang dirancang khusus untuk mereka. Program ini bertujuan untuk mengajarkan siswa tentang pentingnya perencanaan keuangan, pengelolaan risiko, serta berbagai instrumen investasi yang tersedia (Tjandrakirana et al., 2024). Dengan memfokuskan pada keterampilan praktis dan teori, program ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam berinvestasi dan mengelola keuangan mereka di masa depan.

Melalui pelatihan yang terstruktur dan komprehensif, kami bertujuan menjangkau lebih banyak siswa dan menciptakan dampak jangka panjang dalam literasi keuangan mereka. Kegiatan ini akan mencakup sesi teori, diskusi interaktif, dan praktik simulasi yang akan mengedukasi siswa dalam membuat keputusan investasi yang cerdas (Compen et al., 2022). Dengan upaya ini, kami berharap dapat menghasilkan generasi muda yang tidak hanya melek finansial tetapi juga mampu berkontribusi positif terhadap perekonomian di masa mendatang.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan pada SMK Teratai Putih Global 1 Bekasi, Perumahan Bumi Satria Kencana, Jl. Arjuna 2 No.4, RT.006/RW.021, Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Sel., Kota Bks, Jawa Barat 17114. Peta lokasi kegiatan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Lokasi Kegiatan

Program pengabdian kepada masyarakat ini berjudul "Meningkatkan Literasi Keuangan Siswa SLTA Menjadi Investor Cerdas di Usia Muda," bertujuan untuk membekali siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam literasi keuangan. Metode pelaksanaan program ini terdiri dari beberapa langkah terstruktur sebagai berikut:

1. Persiapan dan Pengembangan Materi

Langkah pertama adalah penyusunan materi edukasi yang relevan dengan tingkat kemampuan siswa. Materi ini mencakup konsep dasar literasi keuangan, pengelolaan risiko, investasi, dan pentingnya perencanaan keuangan. Pengembangan materi akan dilakukan dengan mempertimbangkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pelatihan yang baik dan bermanfaat dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta Rosya (2023). Selanjutnya, materi akan disusun dalam format yang mudah dipahami, dengan penekanan pada praktik langsung.

2. Analisis Kebutuhan dan Survei Awal

Sebelum pelaksanaan program, akan dilakukan analisis kebutuhan melalui survei awal

untuk memahami pengetahuan dasar siswa mengenai literasi keuangan. Metode ini juga mencakup wawancara untuk menggali persepsi dan kebutuhan siswa terkait investasi dan literasi keuangan (Nasution et al., 2023). Hasil dari analisis ini akan menjadi dasar dalam penyesuaian program agar selaras dengan kebutuhan siswa.

3. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan akan dilakukan dalam bentuk workshop tatap muka. Metode pengajaran akan meliputi ceramah, diskusi kelompok, dan praktik simulasi investasi. Penggunaan metode Group Investigation diharapkan bisa memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi keuangan siswa (Fauziyah et al., 2019). Selain itu, pelatihan juga akan menciptakan lingkungan interaktif yang mendorong partisipasi aktif siswa.

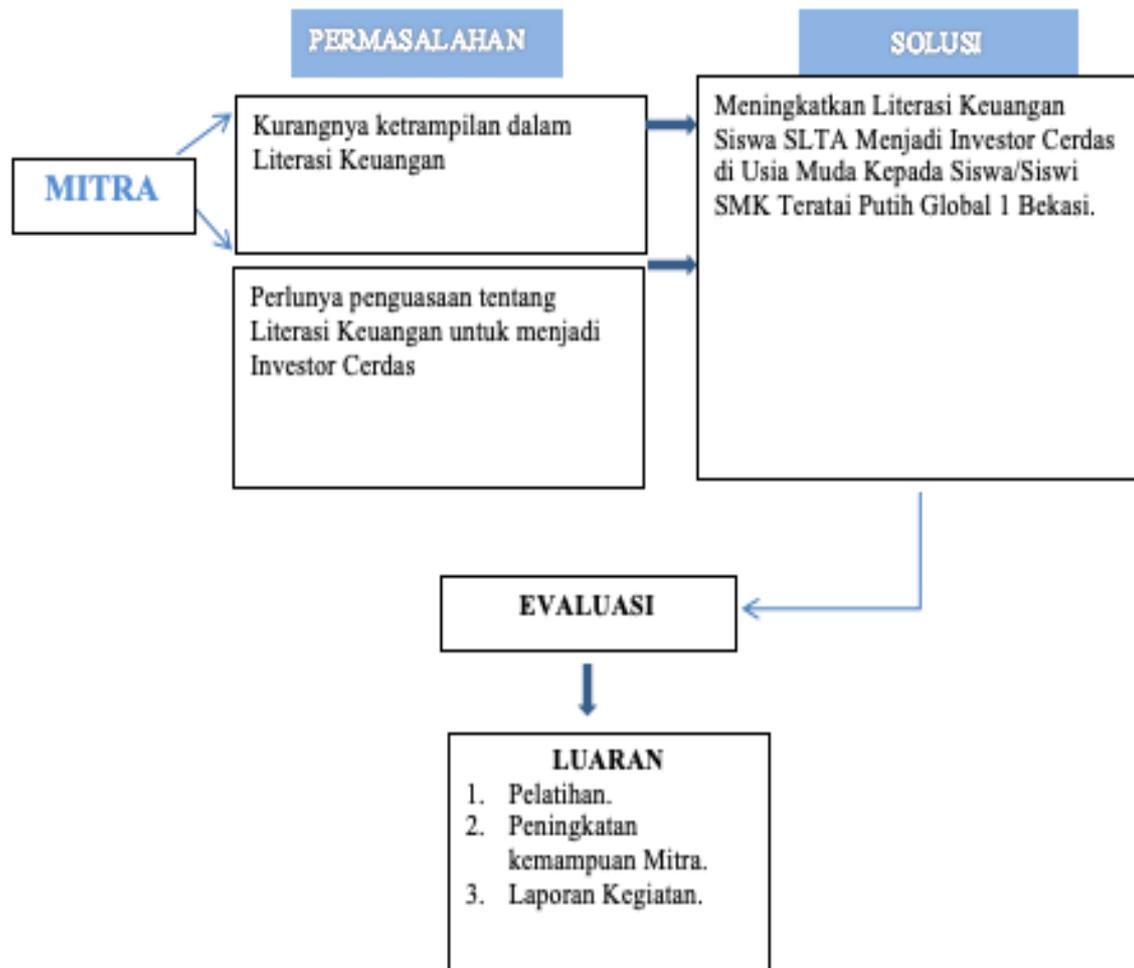
4. Evaluasi dan Umpan balik

Setelah pelatihan, evaluasi dilakukan untuk mengukur peningkatan literasi keuangan siswa. Evaluasi ini dapat berupa pre-test dan post-test untuk menilai peningkatan pengetahuan, serta kuesioner untuk memperoleh umpan balik dari siswa tentang materi dan metode yang digunakan (Purba et al., 2022). Proses umpan balik ini penting untuk melakukan perbaikan dan pengembangan program di masa mendatang.

5. Tindak Lanjut dan Pengembangan Berkelanjutan

Untuk memastikan keberlanjutan pengetahuan dan aplikasi literasi keuangan, program tindak lanjut akan dilakukan melalui pendampingan. Siswa yang menunjukkan minat untuk menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh akan diberikan bimbingan lebih lanjut dalam bentuk diskusi kelompok dan mentoring (Putri et al., 2024). Hal ini bertujuan untuk menguatkan pengetahuan mereka serta membantu mereka dalam merencanakan tindakan investasi yang bijak.

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan program pengabdian ini dapat secara efektif meningkatkan literasi keuangan siswa SLTA dan membekali mereka menjadi investor cerdas di usia muda.



Gambar 2. Metode Pelaksanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa "Meningkatkan Literasi Keuangan Siswa SLTA Menjadi Investor Cerdas di Usia Muda" dilaksanakan pada 6 Maret 2025 pukul 09.00 sampai 16.00. Dimulai dengan sambutan dan pengarahan dari perwakilan guru SMK Teratai Putih Global 1 Bekasi. Pemaparan materi dilakukan oleh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mohammad Husni Thamrin, dengan melakukan pelatihan secara tatap muka, ceramah interaktif, demonstrasi praktis, serta sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman yang baik dari materi yang disampaikan.



Gambar 3. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Program pengabdian kepada masyarakat berjudul "Meningkatkan Literasi Keuangan Siswa SLTA Menjadi Investor Cerdas di Usia Muda" telah dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa SLTA mengenai literasi keuangan dan investasi. Berikut adalah rincian hasil dari kegiatan ini:

1. Peningkatan Pengetahuan

Sebelum pelatihan, dilakukan survei awal yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pengetahuan minimal tentang literasi keuangan. Setelah pelatihan berlangsung, evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan mereka. Hasil post-test menunjukkan bahwa lebih dari 75% siswa mencapai skor di atas 70%, menunjukkan pemahaman yang baik tentang konsep dasar literasi keuangan, jenis-jenis investasi, dan strategi pengelolaan risiko.

2. Partisipasi Aktif

Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi selama sesi pelatihan, terlihat dari tingkat partisipasi aktif dalam diskusi kelompok, tanya jawab, dan simulasi investasi. Keterlibatan mereka dalam praktik langsung memberi kesempatan untuk menerapkan apa yang telah dipelajari. Sekitar 80% peserta menyatakan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam membuat keputusan terkait keuangan setelah mengikuti program ini.

3. Pengembangan Keterampilan Praktis

Melalui simulasi investasi yang dilakukan dalam kelompok-kelompok kecil, siswa belajar bagaimana merancang dan mengelola portofolio investasi. Program ini memperkenalkan alat dan teknik yang digunakan dalam dunia investasi nyata, yang memungkinkan siswa untuk memahami dinamika pasar dan pengambilan keputusan yang cerdas. Selama simulasi, siswa mampu mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko, serta membuat rencana investasi yang menguntungkan berdasarkan analisis yang mereka lakukan.

4. Umpan Balik Positif

Umpan balik dari siswa dan orang tua menunjukkan bahwa pelatihan ini memberikan dampak positif. Diawali dengan survei kepuasan peserta, sekitar 90% siswa menyatakan bahwa mereka menemukan pelatihan ini sangat bermanfaat. Mereka merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan finansial di masa depan dan bersemangat untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

5. Rencana Tindak Lanjut

Untuk memastikan bahwa pengetahuan yang diperoleh dipertahankan dan diterapkan, peserta diberikan informasi mengenai kegiatan lanjutan yang akan dilaksanakan dalam

bentuk diskusi rutin dan mentoring. Ini untuk memastikan bahwa siswa dapat terus belajar dan mengembangkan keterampilan mereka dalam literasi keuangan.

Dari hasil-hasil yang diperoleh selama program ini, dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan literasi keuangan di kalangan siswa SLTA melalui pendekatan yang interaktif dan praktis sangat efektif. Program ini bukan hanya berhasil memberikan pengetahuan, namun juga memfasilitasi pengembangan sikap positif terhadap manajemen keuangan dan investasi di usia muda.

Pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Meningkatkan Literasi Keuangan Siswa SLTA Menjadi Investor Cerdas di Usia Muda" mengedepankan upaya strategis untuk membekali siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) dengan pengetahuan dan keterampilan dalam literasi keuangan. Pembahasan mengenai program ini mencakup beberapa aspek penting yang menjadi fokus utama dalam pencapaian tujuan, serta implikasi dari kegiatan yang telah dilaksanakan.

1. Urgensi Literasi Keuangan di Kalangan Remaja

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah memberikan akses yang lebih luas bagi generasi muda terhadap berbagai informasi keuangan dan pilihan investasi. Namun, kesenjangan pengetahuan dalam literasi keuangan masih menjadi isu yang mendesak. Menurut beberapa penelitian, kurangnya pemahaman akan konsep keuangan, investasi, dan manajemen risiko dapat membuat remaja rentan terhadap penipuan serta kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, program ini dirancang untuk memberikan pengajaran tentang dasar-dasar literasi keuangan yang esensial, dengan harapan siswa dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mengambil keputusan finansial yang bijaksana.

2. Metode Pembelajaran

Program pelatihan menerapkan metode pembelajaran yang interaktif, termasuk diskusi kelompok, simulasi investasi, dan kegiatan praktik. Metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa dan membantu mereka memahami konsep yang kompleks dengan cara yang lebih mudah dan menyenangkan. Melalui praktik langsung dalam situasi simulasi, siswa dapat menggali informasi lebih dalam dan belajar dari pengalaman yang mereka jalani, sehingga mereka dapat menginternalisasi pengetahuan lebih baik.

3. Dampak Terhadap Pemahaman dan Kemandirian Finansial

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan pengetahuan yang

signifikan terkait literasi keuangan. Pengetahuan ini berkontribusi terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa dalam mengambil keputusan keuangan, baik di dalam konteks sehari-hari maupun saat merencanakan investasi di masa depan. Kemandirian finansial yang dibangun lewat program ini dapat membantu siswa untuk menjadi individu yang proaktif dalam mengelola keuangan mereka.

4. Peran Orang Tua dan Masyarakat

Pembahasan mengenai keberhasilan program ini tidak lepas dari partisipasi orang tua dan dukungan masyarakat. Dalam banyak kasus, peran aktif orang tua dalam mendukung kegiatan finansial di rumah mulai dari hal-hal kecil seperti menabung hingga mendiskusikan keputusan investasi adalah sangat penting. Oleh karena itu, program ini juga mencakup langkah untuk melibatkan orang tua dalam kesadaran literasi keuangan melalui seminar yang dirancang khusus untuk mereka.

5. Sustainability dan Tindak Lanjut

Untuk memastikan keberlanjutan dari pengetahuan literasi keuangan yang diberikan, program ini merancang langkah-langkah tindak lanjut berupa bimbingan lanjutan dan pengembangan komunitas belajar di antara siswa. Pendampingan dan dukungan berkelanjutan ini diperlukan agar siswa dapat mempraktekkan keterampilan yang telah diperoleh dalam jangka panjang dan tidak hanya berhenti setelah pelatihan formal berakhir.

6. Rencana Implementasi yang Lebih Luas

Diharapkan, hasil dan pengalaman dari program ini menjadi model untuk penerapan pendidikan literasi keuangan di sekolah-sekolah lain di daerah yang lebih luas. Dengan pengintegrasian literasi keuangan sebagai bagian dari kurikulum pendidikan formal, generasi muda dapat lebih siap menghadapi tantangan keuangan di masa depan.

Secara keseluruhan, pengabdian kepada masyarakat ini berhasil memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan di kalangan siswa SLTA, sekaligus memberikan mereka keterampilan yang relevan untuk menjalani kehidupan yang lebih sejahtera secara finansial. Upaya ini juga menekankan pentingnya sinergi antara pendidikan, orang tua, dan masyarakat dalam membangun kesadaran finansial yang kuat di kalangan generasi muda.

SIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat berjudul "Meningkatkan Literasi Keuangan Siswa SLTA Menjadi Investor Cerdas di Usia Muda" berhasil mencapai tujuannya dalam

meningkatkan pemahaman siswa mengenai literasi keuangan. Melalui metode pelatihan yang terstruktur, siswa diberi pengetahuan dasar tentang manajemen keuangan, jenis-jenis investasi, serta pentingnya perencanaan dan pengelolaan risiko dalam keuangan pribadi. Sebagai hasil dari program ini, siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan bertanggung jawab. Hasil evaluasi membuktikan bahwa siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam situasi nyata, yang merupakan langkah awal penting untuk membentuk karakter investor cerdas di usia muda.

Berdasarkan temuan dari program ini, beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut dapat diajukan sebagai berikut:

1. Penerapan Kurikulum Literasi Keuangan

Disarankan agar materi literasi keuangan dimasukkan ke dalam kurikulum pendidikan formal, sehingga literasi keuangan menjadi bagian integral dari pendidikan siswa sejak dini. Pembelajaran yang berkelanjutan melalui kurikulum resmi dapat membantu siswa membangun dasar yang kuat dalam pengelolaan keuangan.

2. Kolaborasi dengan Orang Tua dan Masyarakat

Membangun kesadaran akan pentingnya literasi keuangan tidak hanya terbatas di sekolah, tetapi juga memerlukan dukungan dari orang tua dan masyarakat. Oleh karena itu, perlu diadakan seminar dan workshop yang melibatkan orang tua untuk mendiskusikan peran mereka dalam mendidik anak-anak tentang pengelolaan keuangan.

3. Pengembangan Program Ekstra Kurikuler

Mengembangkan program ekstra kurikuler di sekolah yang berfokus pada kegiatan nyata seperti simulasi investasi dan kompetisi finansial dapat menjadi cara efektif untuk menumbuhkan keterampilan praktis pada siswa. Ini memungkinkan siswa untuk belajar sambil berkompetisi dan berinteraksi dengan teman-teman mereka.

4. Monitoring dan Tindak lanjut

Penting untuk melakukan monitoring dan evaluasi berkelanjutan terhadap program literasi keuangan ini untuk menilai dampaknya dalam jangka panjang. Dukungan dan pendampingan yang berkesinambungan akan membantu siswa menerapkan pengetahuan yang telah mereka pelajari ke dalam praktik sehari-hari dan meningkatkan kesadaran mereka terhadap pengelolaan keuangan yang baik.

REFERENSI

- Compen, B., Witte, K., Declercq, K., & Schelfhout, W. (2022). Improving students' financial literacy by training teachers using an online professional development module. *Education Economics*, 31(1), 77-101. <https://doi.org/10.1080/09645292.2022.2035322>
- Fauziyah, A., Disman, D., & Kurjono, K. (2019). Pengaruh penggunaan metode pembelajaran group investigation terhadap literasi keuangan dengan moderator kecerdasan emosional. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 10(1), 75-82. <https://doi.org/10.17509/jimb.v10i1.16162>
- Hammanyero, K., Bawa, S., Braka, F., Bassey, B., Fatiregun, A., Warigon, C., ... & Nsubuga, P. (2018). Lessons learnt from implementing community engagement interventions in mobile hard-to-reach (htr) projects in nigeria, 2014–2015. *BMC Public Health*, 18(S4). <https://doi.org/10.1186/s12889-018-6193-z>
- Helen, T. and Ilias, S. (2019). Financial literacy of graduate high school students. *American Journal of Educational Research*, 7(3), 232-236. <https://doi.org/10.12691/education-7-3-7>
- Janabi, M. (2020). Multivariate portfolio optimization under illiquid market prospects: a review of theoretical algorithms and practical techniques for liquidity risk management. *Journal of Modelling in Management*, 16(1), 288-309. <https://doi.org/10.1108/jm2-07-2019-0178>
- Kartini, A., Asmaniah, Z., & Julianti, E. (2022). Pendidikan literasi finansial: dampak dan manfaat (sebuah kajian literatur review). *Kode Jurnal Bahasa*, 11(3). <https://doi.org/10.24114/kjb.v11i3.38814>
- Khusnah, H., Anugraini, M., Anshori, Y., & Ula, F. (2023). Pelatihan perencanaan keuangan remaja bagi siswa madrasah aliyah mambaul ulum corogo. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 467-472. <https://doi.org/10.33086/snpm.v3i1.1279>
- Muthia, F., Novriansa, A., & Aryanto, A. (2023). Peningkatan literasi keuangan pada siswa sma melalui edukasi keuangan. *Jurnal Abdinus Jurnal Pengabdian Nusantara*, 7(3), 778-784. <https://doi.org/10.29407/ja.v7i3.18087>
- Nasution, S., Sari, A., & Anggraini, D. (2023). Optimalisasi minat baca untuk meningkatkan literasi keuangan siswa mtsn binjai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(6), <https://journal.thamrin.ac.id/index.php/JPKMHThamrin/article/view/2571/2388>

743-748. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i6.253>

Octrina, F., Rizal, N., Krisnawati, A., & Hendayani, R. (2023). Sosialisasi literasi keuangan dan investasi bagi gen z. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(5), 4195. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.16751>

Purba, I., Fiyanto, A., Suprpto, H., & Vernia, D. (2022). Penguatan literasi keuangan untuk siswa smp nurul hikmah bekasi. *Community Development Journal Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 1245-1248. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.5875>

Putri, T., Putra, Y., Anwar, E., Putri, E., Yulhan, Y., Jeprimansyah, J., ... & Handayani, R. (2024). Implementasi algoritma simple additive weighting (SAW) pada sistem pendukung keputusan pemilihan sekolah lanjutan tingkat atas (slta) di kota solok. *Jekin - Jurnal Teknik Informatika*, 3(3), 34-45. <https://doi.org/10.58794/jekin.v3i3.629>

Rosya. (2023). Pengaruh Pendidikan dan Kelompok Umur Terhadap Pemahaman Materi Literasi Keuangan di Wilayah Prakasa Peningkatan Pengembangan Pertanian dan Pemberdayaan Pedesaan (READSI) Kabupaten Sambas Kalimantan Barat. *Jurnal Agrosainta Widyaiswara Mandiri Membangun Bangsa*. [doi:10.51589/ags.v6i2.3131](https://doi.org/10.51589/ags.v6i2.3131)

Santos, G., Barboza, F., Veiga, A., & Souza, K. (2022). Portfolio optimization using artificial intelligence: a systematic literature review. *Exacta*, 22(3), 766-787. <https://doi.org/10.5585/exactaep.2022.21882>

Tjandrakirana, R., Ermadiani, E., Aspahani, A., & Putra, A. (2024). Pendidikan literasi keuangan bagi siswa SMA di pesantren raudhatul ulum sakatiga kabupaten ogan ilir. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi Ipteks*, 2(5), 1501-1509. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v2i5.1352>